

SALINAN



PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

NOMOR 28 TAHUN 2021

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

- Menimbang : a. bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan keuangan yang diharapkan mampu mengakselerasi pencapaian target kinerja, sebagaimana dimaksud dalam Renstra Universitas 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja Tahunan Universitas Sebelas Maret dengan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi;
- b. bahwa dalam rangka mewujudkan kesamaan pemahaman terkait mekanisme penyusunan anggaran yang transparan dan akuntabel, perlu dibuat petunjuk teknis perencanaan dan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Universitas Sebelas Maret;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Undang undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700)
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Sebelas Maret (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);

10. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2015 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1984);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12449/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019-2023;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 01 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret;
16. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 03 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Universitas Sebelas Maret;
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret;
18. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2021 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Sebelas Maret Tahun 2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Rektor adalah Rektor Universitas Sebelas Maret.
2. Fakultas dan/atau Unit adalah Fakultas, Sekolah, Lembaga, dan Unit Kerja di lingkungan Universitas Sebelas Maret.
3. Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret yang selanjutnya disebut Renstra UNS adalah Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan UNS yang selanjutnya disingkat RKAT-UNS adalah dokumen rencana kegiatan dan anggaran tahunan UNS yang disetujui dan disahkan oleh MWA, dan ditetapkan dengan Peraturan Rektor.

Pasal 2

Dana UNS adalah dana dari penerimaan UNS yang terdiri dari:

- a. alokasi dana dari APBN;
- b. dana selain APBN.

Pasal 3

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret untuk Tahun 2022 diarahkan dalam rangka:

- a. Mendorong peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi prioritas Universitas Sebelas Maret sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024;
- b. Mendorong peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dibebankan oleh Kementerian, yaitu:
 1. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yg berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dgn penghasilan cukup (termasuk Pascasarjana).
 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yg menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (termasuk Pascasarjana).

4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk Pascasarjana).
5. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (termasuk Pascasarjana).
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk Pascasarjana).
7. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk Pascasarjana).
8. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Pascasarjana).
9. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Pasal 4

- (1) Arah, ketentuan, dan mekanisme penyusunan RKAT sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 dan Pasal 3 dituangkan dalam Pedoman Penyusunan RKAT Tahun 2022 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- (2) Pedoman Penyusunan RKAT wajib diikuti oleh Fakultas, Sekolah, Lembaga, dan Unit Kerja dalam menyusun anggaran dan kegiatan Tahun Anggaran 2022.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 15 Juni 2021
REKTOR,

ttd

JAMAL WIWOHO



SALINAN



Pedoman Penyusunan **RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2022



Universitas Sebelas Maret

Jalan Cendekia No. 1, Kentingan, Sukoharjo 57126
Telp. 0271-661094-666795 Fax. 0271-646611

Kata Pengantar

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2022 merupakan penjabaran implementasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sebelas Maret sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (UNS PTNBH) tahun 2020-2024 tahun kelima. Rumusan RKAT 2022 harus diarahkan dan mengacu pada pencapaian target kinerja baik Renstra, Kontrak Kinerja UNS – Kemendikbudristek, pemeringkatan, maupun peningkatan daya saing pada tataran global.

Pedoman Penyusunan RKAT 2022 ini merupakan rujukan unit kerja dalam menetapkan dan menyusun program dan kegiatan secara tepat. Kesesuaian perencanaan, implementasi, pertanggungjawaban, maupun *output* dari program dan kegiatan harus menjadi bagian integral tercapainya akuntabilitas dari seluruh proses implementasi RKAT. Tahun 2022 adalah tahun kedua implementasi Renstra UNS Tahun 2020-2024 dan dari sisi anggaran merupakan tahun pertama yang perencanaannya dilakukan saat UNS berstatus PTNBH. Oleh karena itu rencana kerja tahun 2022 harus diarahkan sebagai strategi dalam upaya mengakselerasi capaian target kinerja UNS tahun 2022. Untuk itu diharapkan penetapan program dan kegiatan yang selaras dengan target kinerja harus menjadi fokus seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2022 seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, maupun akuntabilitas universitas.

Akhirnya, kami mengajak seluruh civitas akademika Universitas Sebelas Maret untuk bersama-sama merapatkan barisan, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mengakselerasi pencapaian visi dan misi Universitas Sebelas Maret. Semoga Allah SWT., senantiasa membimbing kita, dalam rangka ber-*ikhtiar* menunaikan segala tugas dan kewajiban kita dalam bingkai ibadah dan mendapat *ridha* Allah SWT. Aamiin.

Surakarta, 15 Juni 2021
REKTOR,

ttd

JAMAL WIWOHO

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Bab I Dasar Kebijakan RKAT	1
1.1 Pendekatan Penyusunan RKAT	1
1.2 Sumber Pendanaan RKAT	10
1.3 Penggunaan Dana APBN	10
1.4 Penggunaan Dana Selain APBN	11
Bab II Mekanisme Penyusunan RKAT	12
2.1 Sistematika Penyajian RKAT Universitas	12
2.2 Strategi Implementasi RKAT Tahun 2022	32
2.2.1. Alur Penyusunan RKAT Tahun 2022	32
2.2.2. Penyusunan Pedoman Perencanaan	33
2.2.3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Unit kerja (RKA-UK) Tahun 2022	33
2.2.4. Penelitian dan Review RKA-UK Tahun 2022	45
2.2.5. Penyusunan RKAT Tahun 2022	46
2.2.6. Penetapan RKAT Tahun 2022	47

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Klasifikasi IKU, Program Prioritas, IK, dan K	4
Tabel 2.1	Realisasi serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2021 dan Target Kinerja Tahun 2022	16
Tabel 2.2	Biaya	18
Tabel 2.3	Sumber Pembiayaan	20
Tabel 2.4	Rencana Kegiatan Tahun 2022.....	21
Tabel 2.5	Rencana Pengadaaan Sarana Prasarana Tahun 2022	23
Tabel 2.6	Biaya	24
Tabel 2.7	Sumber Pembiayaan	28
Tabel 2.8	Kajian Resiko	29
Tabel 2.9	Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2022	30
Tabel 2.10	Sebaran Unit Kerja.....	33
Tabel 2.11	Sebaran Kegiatan di Unit Kerja.....	36

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur IKU, Program Prioritas, IK dan Rencana Kerja.....	2
Gambar 2.1	Alur Penyusunan RKAT	32
Format A	Kerangka Acuan Kerja.....	39
Format B	Rincian Anggaran Belanja	40
Format C 1	Data Dukung Pemeliharaan dan Renovasi Gedung	41
Format C 2	Data Dukung Pemeliharaan Inventaris	41
Format C 3	Data Dukung Pengadaan Inventaris (Alat/ Mesin/ Meubelair)	42
Format C 4	Data Dukung Pengadaan Non Inventaris (BHP/ ATK/ Bahan Praktikum/ Buku Pustaka, dsb)	43
Format C 5	Data Dukung Renovasi Gedung	44

Bab I Dasar Kebijakan RKAT

1.1 Pendekatan Penyusunan RKAT

Pendekatan Penyusunan RKAT meliputi pendekatan Penganggaran Terpadu, pendekatan Perencanaan Berbasis Kinerja (PBK) dan pendekatan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM).

a. Penganggaran Terpadu

Penyusunan anggaran terpadu dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh proses perencanaan dan penganggaran di Unit Kerja untuk menghasilkan dokumen RKAT dengan klasifikasi anggaran menurut organisasi, fungsi, program, kegiatan, dan jenis belanja. Prinsip keterpaduan ini meliputi:

1. Keterpaduan pengelola kegiatan;
2. Keterpaduan jenis belanja dalam satu kegiatan;
3. Keterpaduan antar program/kegiatan suatu fungsi dalam suatu Unit Kerja;
4. Keterpaduan program/kegiatan antar Unit Kerja;
5. Keterpaduan program/kegiatan antar Universitas dengan Unit Kerja.

b. Perencanaan Berbasis Kinerja (PBK)

PBK merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Penyusunan anggaran tersebut mengacu kepada indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja. Penerapan PBK meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

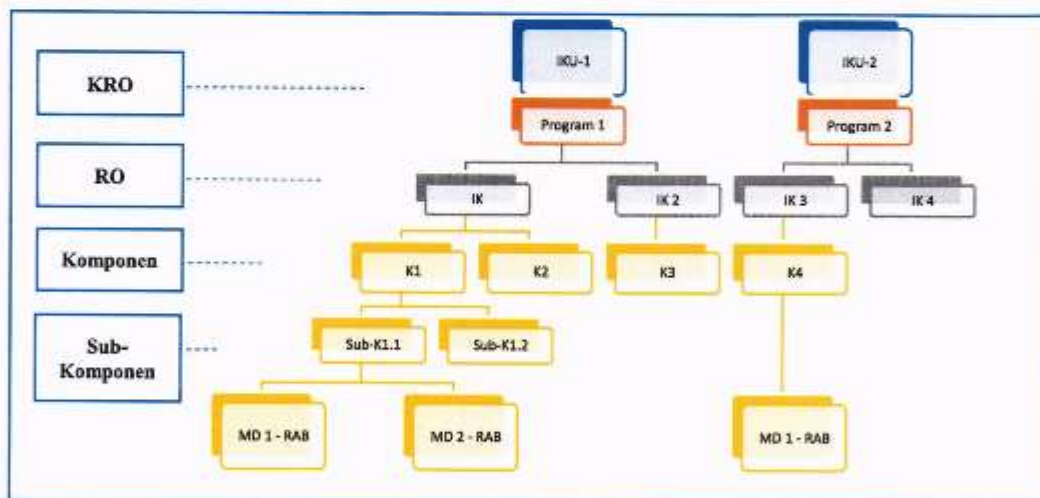
1. Alokasi anggaran berorientasi pada Kinerja (*output and outcome oriented*), dimaksudkan untuk mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja berupa keluaran (*ouput*) dan hasil (*outcome*) atas alokasi belanja (*input*) yang ditetapkan

2. Fleksibilitas pengelolaan anggaran untuk mencapai hasil dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas.
3. *Money follow function, function followed by structure*, pengalokasian anggaran berdasarkan sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran sesuai dengan Renstra PTNBH UNS 2020-2024.

c. Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM)

KPJM adalah pendekatan penganggaran berdasarkan kebijakan, dengan pengambilan keputusan yang menimbulkan implikasi anggaran dalam jangka waktu lebih dari satu tahun anggaran.

Berdasarkan ketiga pendekatan tersebut di atas selanjutnya RKAT disusun dengan dasar sinkronisasi antara Indikator Kinerja Utama (IKU), Program Prioritas, Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan (K) sebagaimana tertuang dalam Renstra serta diselaraskan dengan Tata Cara Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur IKU, Program Prioritas, IK dan Rencana Kerja

Penjelasan:

- a. Indikator Kinerja Utama, yang selanjutnya disingkat IKU adalah performansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang akan menentukan klasifikasi PTN serta dukungan sumberdaya dan anggaran yang akan difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Program Prioritas adalah penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi UNS yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi rektor yang berisi kegiatan untuk mencapai hasil (*outcome*) dengan indikator kinerja yang terukur. Program Prioritas selaras dengan Klasifikasi Rincian Output, yang selanjutnya disingkat KRO dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.
- c. Indikator Kinerja, yang selanjutnya disingkat IK adalah penjabaran IKU yang digunakan sebagai acuan pengerahan sumber daya dalam rangka mencapai keluaran dan merupakan ukuran tingkat pencapaian keluaran. IK selaras dengan Rincian Output, yang selanjutnya disingkat RO dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.
- d. Kegiatan, yang selanjutnya disingkat K adalah penjabaran dari Program yang dilaksanakan oleh Unit Kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur pada suatu Program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/ jasa. Kegiatan selaras dengan Komponen, dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.
- e. Sub Kegiatan, yang selanjutnya disingkat Sub-K adalah nomenklatur yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh unit kerja kementerian/lembaga dalam rangka pencapaian RO. Sub Kegiatan selaras dengan Sub Komponen, dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

Secara sistematis Klasifikasi IKU, Program Prioritas, IK, dan K disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Klasifikasi IKU, Program Prioritas, IK, dan K

Indikator Kinerja - Rincian Output [RO]	Komponen
Kegiatan:	
[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	
Program Prioritas/ Klasifikasi Rincian Output [KRO]	
[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]	
[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	[4257.EBA.994.001] Gaji dan Tunjangan
Kegiatan:	
[4258] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	
Program Prioritas/ Klasifikasi Rincian Output [KRO]	
[4258.PLB] Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi	
IKU-5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	
[4258.PLB.I13] Jumlah publikasi internasional	[4258.PLB.I13.K15] Peningkatan Kuantitas & Kualitas Riset
[4258.PLB.I14] Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	[4258.PLB.I14.K16] Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2M tingkat nasional
[4258.PLB.I15] Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	[4258.PLB.I15.K40] Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Internasional
[4258.PLB.I16] Jumlah sitasi karya ilmiah	[4258.PLB.I16.K17] Peningkatan kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional
[4258.PLB.I17] Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	[4258.PLB.I17.K18] Peningkatan Kualitas karya seni tingkat nasional dan internasional

Indikator Kinerja - Rincian Output [RO]	Komponen
	[4258.PLB.I17.K19] Peningkatan kualitas karya terapan tingkat nasional dan internasional
[4258.PLB.I18] Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	[4258.PLB.I18.K20] Peningkatan Kualitas Kekayaan Intelektual yang terdaftar/tersertifikasi yang digunakan oleh masyarakat
	[4258.PLB.I18.K21] Peningkatan Kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset
Program Prioritas/ Klasifikasi Rincian Output [KRO] [4258.PLC] Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0	
IKU-1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	
[4258.PLC.I02] Jumlah mahasiswa berwirausaha	[4258.PLC.I02.K02] Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa & Alumni
[4258.PLC.I03] Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	[4258.PLC.I03.K03] Pengembangan Keterampilan Wirausaha
[4258.PLC.I07] Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	[4258.PLC.I07.K01] Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran
IKU-2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	
[4258.PLC.I04] Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	[4258.PLC.I04.K04] Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar

Indikator Kinerja - Rincian Output [RO]	Komponen
[4258.PLC.I05] Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	[4258.PLC.I05.K06] Peningkatan kualitas national and global chalange
[4258.PLC.I06] Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	[4258.PLC.I06.K07] Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa
[4258.PLC.I10] Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	[4258.PLC.I10.K05] Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka
IKU-7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
[4258.PLC.I27] Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	[4258.PLC.I27.K25] Peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik
	[4258.PLC.I27.K26] Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium
	[4258.PLC.I27.K27] Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK
Program Prioritas/ Klasifikasi Rincian Output [KRO]	
[4258.PLD] Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data & Teknologi (ICT)	
IKU-8 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	
[4258.PLD.I01] Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	[4258.PLD.I01.K38] Peningkatan Kualitas layanan dan pemerataan akses pendidikan

Indikator Kinerja - Rincian Output [RO]	Komponen
[4258.PLD.I08] Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A)	[4258.PLD.I08.K28] Peningkatan penjaminan mutu pendidikan
[4258.PLD.I09] Jumlah prodi terakreditasi internasional	[4258.PLD.I09.K29] Peningkatan kualitas prodi terakreditasi internasional
[4258.PLD.I28] Peringkat Kampus berkelanjutan	[4258.PLD.I28.K39] Pengembangan kampus berwawasan Lingkungan dan pembangunan berkelanjutan
[4258.PLD.I29] Global ranking berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi	[4258.PLD.I29.K30] Peningkatan Kualitas Sistem Informasi
	[4258.PLD.I29.K31] Pengembangan Pendidikan Berkualifikasi Internasional
	[4258.PLD.I29.K32] Peningkatan Kualitas Perpustakaan
Program Prioritas/ Klasifikasi Rincian Output [KRO]	
[4258.PLE] Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama	
IKU-6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	
[4258.PLE.I23] Nilai kontrak kerja sama dengan industri	[4258.PLE.I23.K22] Peningkatan kerjasama dengan Industri dan dunia kerja
[4258.PLE.I24] Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	[4258.PLE.I24.K23] Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
[4258.PLE.I25] Dana abadi yang dikumpulkan	[4258.PLE.I25.K24] Peningkatan Partisipasi Alumni
IKU-9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	
[4258.PLD.I22] Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	[4258.PLD.I22.K34] Peningkatan Kualitas Tata Kelola Keuangan

Indikator Kinerja - Rincian Output [RO]	Komponen
	[4258.PLD.I22.k35] Penegakan Disiplin Sivitas Akademika
	[4258.PLD.I22.K37] Peningkatan Kualitas Tata Kelola Arsip & Optimalisasi hukum
Kegiatan: [4260] Peningkatan Kualitas Sumber Daya	
Program Prioritas/ Klasifikasi Rincian Output [KRO] [4260.PLA] Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia	
IKU-3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	
[4260.PLA.I11] Peringkat di QS World University Ranking	[4260.PLA.I11.K08] Peningkatan reputasi akademik berbasis QS100 by subject
[4260.PLA.I12] Peringkat di QS World University Ranking by Subject	[4260.PLA.I12.K09] Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai praktisi di dunia industri
	[4260.PLA.I12.K10] Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa
IKU-4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	
[4260.PLA.I19] Persentase dosen berkualifikasi Doktor	[4260.PLA.I19.K11] Peningkatan kualifikasi Doktor dosen
[4260.PLA.I20] Persentase dosen dengan jabatan	[4260.PLA.I20.K13] Peningkatan tenaga pendidik

Indikator Kinerja - Rincian Output [RO]	Komponen
guru besar	kerjasama dengan Industri dan dunia kerja
[4260.PLA.I21] Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	[4260.PLA.I21.K12] Peningkatan kompetensi/profesi tenaga pendidik yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja
IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	
[4260.PLA.I26] Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	[4260.PLA.I26.K14] Peningkatan kualifikasi dan atau kompetensi tenaga kependidikan
[4260.PLA.I30] Nilai Indeks Kinerja Unit	[4260.PLA.I30.K33] Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga
	[4260.PLA.I30.K36] Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset

1.2 Sumber Pendanaan RKAT

Dana UNS yang disusun dalam RKAT adalah dana dari penerimaan UNS yang terdiri dari:

- a. Alokasi dana dari APBN
 1. Gaji dan Tunjangan PNS (001);
 2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BP-PTNBH);
Merupakan transfer uang (*block grant*) yang dikelola secara otonom sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PTN Badan Hukum dan bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak, diberikan oleh Pemerintah kepada PTN Badan Hukum yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi
 3. Alokasi Pendanaan selain Ditjen Pendidikan Tinggi;
 4. Pinjaman; dan/atau
 5. Alokasi Pendanaan dari K/L Lain.
- b. Alokasi dana selain APBN merupakan dana yang bersumber dari:
 1. Dana Masyarakat;
 2. Biaya pendidikan;
 3. Pengelolaan dana abadi;
 4. Usaha PTN-BH;
 5. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi;
 6. Pengelolaan kekayaan UNS;
 7. Anggaran pendapatan dan belanja daerah;
 8. Pinjaman; dan/atau
 9. Saldo Kas

1.3 Penggunaan Dana APBN

Dana APBN yang diberikan kepada UNS dalam bentuk DIPA hanya diperuntukkan untuk Belanja Pegawai/Gaji/Uang Makan dan Tunjangan PNS, Tunjangan Kehormatan PNS, Tunjangan Profesi PNS dan Non PNS.

1.4 Penggunaan Dana Selain APBN

Dana Selain APBN diarahkan untuk membiayai program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Operasional
 - A. Pendidikan
 - A.1. Layanan Pendidikan
 - A.2. Kegiatan Kemahasiswaan
 - B. Penelitian
 - C. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - D. Manajemen
- 2) Biaya Dosen Non PNS
 - A. Gaji Dan Tunjangan
 - B. Tunjangan Jabatan Akademik
 - C. Tunjangan Profesi
 - D. Tunjangan Kehormatan
 - E. Uang Makan
 - F. Honorarium
- 3) Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS
 - A. Gaji dan Tunjangan
 - B. Uang Makan
- 4) Investasi
- 5) Pengembangan
 - A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
 - B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH
 - D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah
- 6) Remunerasi

Bab II Mekanisme Penyusunan RKAT

2.1 Sistematika Penyajian RKAT Universitas

RKAT Universitas disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

I. Ringkasan Eksekutif

Memuat uraian ringkas mengenai:

- a) Kebijakan program tahun 2022
Menguraikan tentang kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan pada tahun 2022 dalam rangka mencapai target IKU.
- b) Realisasi serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum tahun 2021 dan target kinerja tahun 2022, disajikan pada tabel 2.1 Realisasi serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum tahun 2021 dan target kinerja tahun 2022.
- c) Biaya, disajikan pada tabel 2.2 Biaya. Alokasi biaya RKAT meliputi:
- d) Sumber Pembiayaan, disajikan pada tabel 2.3 Sumber Pembiayaan

II. BAB I

Pada bab ini diuraikan secara ringkas beberapa hal sebagai berikut:

A. Umum

Memuat uraian ringkas mengenai:

- a. Keterangan ringkas mengenai landasan hukum PTN Badan Hukum berupa keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang mendasari operasional PTN Badan Hukum.
- b. Sejarah berdirinya dan perkembangan PTN Badan Hukum sampai saat ini dan peranannya bagi masyarakat.

B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi PTN Badan Hukum

Memuat uraian ringkas mengenai:

- a. Rencana Strategis PTN Badan Hukum.
- b. Keterangan mengenai gambaran tentang kondisi PTN Badan Hukum dimasa yang akan datang.
- c. Keterangan mengenai upaya yang akan dilakukan PTN Badan Hukum dalam mencapai Visi atau tujuan jangka panjang PTN Badan Hukum. Keterangan tersebut mencakup uraian tentang produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar yang dituju, dan kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan.
- d. Ringkasan rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh PTN Badan Hukum dalam satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

III. BAB II

Pada bab ini diuraikan secara ringkas beberapa hal sebagai berikut:

A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

Menguraikan gambaran umum secara singkat dan aktual mengenai kondisi internal PTN Badan Hukum, kondisi eksternal PTN Badan Hukum serta asumsi makro dan mikro yang digunakan dalam penyusunan RKA.

1. Kondisi internal PTN Badan Hukum

Uraian mengenai kekuatan dan kelemahan dari kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM, serta sarana dan prasarana PTN Badan Hukum sampai dengan saat penyusunan RKA.

2. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum

Menguraikan mengenai kondisi di luar PTN Badan Hukum yang mungkin akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja, dimana PTN Badan Hukum tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan faktor

eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan. Kondisi eksternal tersebut antara lain kebijakan atau produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah, bencana alam, dan kondisi perekonomian nasional/regional/global, dan lain-lain.

3. Asumsi Makro, antara lain:
 - a. Tingkat Inflasi%
 - b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi ...%
 - c. Kurs 1 US\$ = Rp. ...
 - d. Tingkat Bunga Deposito ...%
 - e. Tingkat Bunga Pinjaman...%
4. Asumsi Mikro, antara lain:
 - a. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
 - b. Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah;
 - c. Asumsi tarif;
 - d. Asumsi volume pelayanan;
 - e. Pengembangan pelayanan baru.

B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja PTN Badan Hukum

Bagian ini menguraikan mengenai:

- a. Pencapaian kinerja tahun 2021 dan target kinerja yang akan dicapai tahun 2022 baik yang tercantum dalam kontrak kinerja maupun yang tidak tercantum dalam kontrak kinerja.
- b. Hasil-hasil atau produk yang dihasilkan oleh PTN Badan Hukum.
- c. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar.
- d. Rencana pembangunan/pengadaan.

e. Lain-lain yang relevan.

C. Rencana Kegiatan

Bagian ini mencantumkan alokasi dana yang digunakan untuk membiayai pencapaian indikator kinerja serta sumber pembiayaannya, disajikan pada Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Tahun 2022.

D. Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: gedung dan bangunan; jalan dan jembatan; irigasi dan jaringan; peralatan dan mesin; aset tetap lainnya; aset tidak berwujud; dan/atau aset lainnya yang akan dilakukan pada tahun 2022, yang disajikan pada tabel Tabel 2.5 Rencana Pengadaan Sarana Prasarana Tahun 2022.

E. Biaya dan Sumber Pembiayaan

Disajikan pada Tabel 2.6 Biaya dan Tabel 2.7 Sumber Pembiayaan.

F. Kajian Resiko

Bagian ini mengidentifikasi resiko dan rencana mitigasi, pada masing-masing IKU yang disajikan pada Tabel 2.8 Kajian Resiko

G. Informasi lainnya yang perlu disampaikan

Informasi lainnya meliputi, antara lain, informasi mengenai tingkat kesehatan Rumah Sakit, akreditasi perguruan tinggi, pencapaian kinerja non keuangan lainnya (berupa perolehan ISO, dsb), dan informasi lainnya.

IV. BAB III Penutup

V. Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum

Disajikan pada tabel 2.9.

Tabel 2.1 Realisasi serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2021 dan Target Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Realisasi s.d. Oktober 2021	Proyeksi s.d Desember 2021	Target 2022
1	Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat			
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai			
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%			
		2.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%			
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%			
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%			
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%			
4.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja	%			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Realisasi s.d. Oktober 2021	Proyeksi s.d Desember 2021	Target 2022
			sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.				
		4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%			
		4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen			

Tabel 2.2 Biaya

[illegible]

Komponen Biaya	Anggaran 2022 (Kemendikbud)					
	APBN				Selain APBN	TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain	Pinjaman		
1. Biaya Dosen PNS						
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS						
3. Biaya Operasional						
4. Biaya Dosen Non PNS						
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS						
6. Biaya Investasi						
7. Biaya Pengembangan						
8. Remunerasi						
Total						

Tabel 2.3 Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan	Realisasi 2020	Anggaran 2021	Anggaran 2022
APBN			
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)			
B. BPPTNBH			
C. Alokasi Pendanaan selain Setjen Kemenristekdikti <ul style="list-style-type: none"> • Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan • Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti • Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti • Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan • Ditjen Penguatan Inovasi 			
D. Pinjaman			
E. Alokasi Pendanaan dari K/L Lain <ul style="list-style-type: none"> • • 			
SELAIN APBN			
A. Dana Masyarakat			
B. Biaya Pendidikan			
C. Pengelolaan Dana Abadi			
D. Usaha PTN BH			
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi			
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH			
G. APBD			
H. Pinjaman			
I. Saldo Kas			
TOTAL			

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya					Total Biaya
			APBN				Selain APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BP PTN BH	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat						
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai						
3	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	Persen tahunan						
4	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen tahunan						
5	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di	Persen tahunan						

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya					Total Biaya
			APBN				Selain APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BP PTN BH	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
	dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.							
6	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen tahunan						
7	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Persen tahunan						
8	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen tahunan						
9	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah	Persen tahunan						

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya					Total Biaya
			APBN				Selain APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BP PTN BH	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
	S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.							
10	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen tahunan						

Tabel 2.5 Rencana Pengadaan Sarana Prasarana Tahun 2022

No	Sarana Dan Prasarana	Anggaran (Rp)
1	...	
2	dst	
TOTAL		

Tabel 2.6 Biaya

Komponen Biaya	Realisasi 2020	Total Biaya 2021	Total Biaya 2022	2022							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
E.1.1. Biaya (Gaji Dan Tunjangan PNS)
1. Biaya Dosen PNS						
A. Gaji Dan Tunjangan Pegawai						
B. Tunjangan Jabatan Akademik Pegawai						
C. Tunjangan Profesi Pegawai						
D. Tunjangan Kehormatan Pegawai						
E. Uang Makan Pegawai						
F. Honorarium Pegawai						
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS						
A. Gaji dan Tunjangan Pegawai						
B. Uang Makan Pegawai						
E.1.2. Biaya (BPPTNBH)
1. Operasional
A. Pendidikan
A.1. Aktifitas 1 Orang Paket Paket/Kegiatan
A.2. Aktifitas 2 Orang Paket Paket/Kegiatan
B. Penelitian Orang Paket Paket/Kegiatan
C. Pengabdian Kepada Masyarakat Orang Paket Paket/Kegiatan
D. Manajemen Orang Paket Paket/Kegiatan
2. Biaya Dosen Non Pns						
A. Gaji Dan Tunjangan Pegawai						
B. Tunjangan Jabatan Akademik Pegawai						

Komponen Biaya	Realisasi 2020	Total Biaya 2021	Total Biaya 2022	2022							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
C. Tunjangan Profesi Pegawai						
D. Tunjangan Kehormatan Pegawai						
E. Uang Makan Pegawai						
F. Honorarium Pegawai						
3. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS						
A. Gaji dan Tunjangan Pegawai						
B. Uang Makan Pegawai						
4. Investasi		
A. Paket		
5. Pengembangan
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Orang	-	- Paket/Kegiatan
B. Keilmuan/Kahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan Orang	-	- Paket/Kegiatan
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH Orang	-	- Paket/Kegiatan
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah Orang	-	- Paket/Kegiatan
E.1.3. Biaya (Alokasi Dari K/L Lain)
A. (nama kegiatan) Pegawai
E.1.4. Biaya (Pinjaman)
Investasi (PHLN/SBSN)
A. (judul project) Paket

Komponen Biaya	Realisasi 2020	Total Biaya 2021	Total Biaya 2022	2022							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
E.1.5. Biaya (Selain APBN)		
1. Operasional		
A. Pendidikan
A.1. Aktifitas 1 Orang Paket Paket/Kegiatan
A.2. Aktifitas 2 Orang Paket Paket/Kegiatan
B. Penelitian	— Orang Paket Paket/Kegiatan
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	— Orang Paket Paket/Kegiatan
D. Manajemen	— Orang Paket Paket/Kegiatan
2. Biaya Dosen Non PNS						
A. Gaji Dan Tunjangan Pegawai						
B. Tunjangan Jabatan Akademik Pegawai						
C. Tunjangan Profesi Pegawai						
D. Tunjangan Kehormatan Pegawai						
E. Uang Makan Pegawai						
F. Honorarium Pegawai						
3. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS						
A. Gaji dan Tunjangan Pegawai						
B. Uang Makan Pegawai						
4. Investasi						
A. Paket
5. Pengembangan
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Orang Paket/Kegiatan
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan Orang Paket/Kegiatan

[illegible]

Tabel 2.7 Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan	Realisasi 2020	Anggaran 2021	Anggaran 2022
E.2.1. APBN			
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)			
B. BPPTNBH			
C. Alokasi Pendanaan selain Ditjen Kemenristekdikti <ul style="list-style-type: none"> • Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan • Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti • Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti • Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan • Ditjen Penguatan Inovasi 			
D. Pinjaman			
E. Alokasi Pendanaan dari K/L Lain			
E.2.2. Selain APBN			
A. Dana Masyarakat			
B. Biaya Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Diploma 2. Sarjana (UKT) 3. Sarjana (Non UKT) 4. Magister (S2) 5. Doktoral (S3) 6. Profesi 7. Spesialis 8. Sub Spesialis 			
C. Pengelolaan Dana Abadi			
D. Usaha PTN BH <ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha 1 (sebutkan jenis usaha PTNBH) 			
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama 1 (sebutkan kerjasama PTNBH) 			
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH			
G. APBD			
H. Pinjaman			
I. Saldo Kas			
TOTAL			

Tabel 2.8 Kajian Resiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko

Tabel 2.9 Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2022

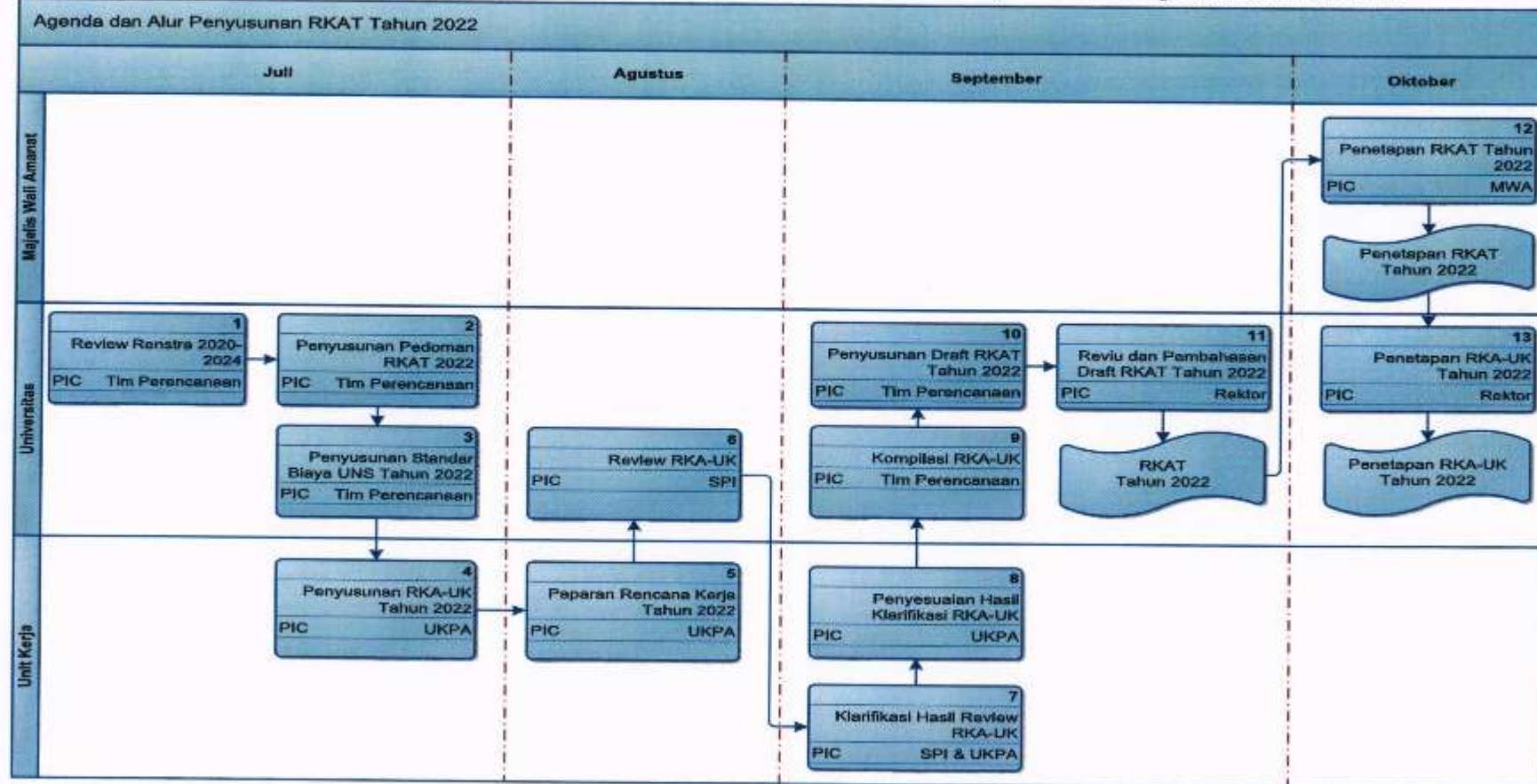
No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Rupiah Murni (RM)				
I	Gaji Dan Tunjangan PNS				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				
	Belanja Gaji Pokok PNS				
	- Belanja Gaji Pokok PNS				
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)				
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)				
	BPPTNBH				
I	Operasional				
A	Pendidikan				
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran				
	1. Pelaksanaan perkuliahan & praktikum				
	1.1. Perkuliahan				
	Belanja Gaji dan Tunjangan				
	Honorarium Dosen LB				
	Belanja Barang				
	Fotocopy				
	1.2. Praktikum				
	Belanja Gaji dan Tunjangan				
	Honorarium Asisten Praktikum				
	Belanja Barang				
	Bahan habis pakai praktikum				
	Biaya cetak modul praktikum				
	Selain APBN				
I	Operasional				
A	Pendidikan				
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran				

[illegible]

2.2 Strategi Implementasi RKAT Tahun 2022

2.2.1. Alur Penyusunan RKAT Tahun 2022

Secara keseluruhan mekanisme penyusunan RKAT UNS Tahun 2022 diperlihatkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Alur Penyusunan RKAT

2.2.2. Penyusunan Pedoman Perencanaan

Tahapan ini diagendakan bulan Juli, dengan kegiatan meliputi:

1. Review Renstra Tahun 2020-2024 (tahap ke-1)

Review Renstra dilakukan secara berkala sebagai wujud implementasi SAKIP pada komponen Perencanaan. Reviu Renstra difokuskan pada evaluasi Capaian IKU pada Tahun 2021 sebagai *baseline* penyusunan Target IKU yang akan dicantumkan dalam Kontrak Kinerja Pimpinan Tahun 2022.

2. Penyusunan Pedoman RKAT Tahun 2022 (tahap ke-2)

Pedoman RKAT Tahun 2022 merupakan rujukan unit kerja dalam menyusun program kerja secara tepat.

3. Penyusunan Standar Biaya UNS Tahun 2022 (tahap ke-3)

Standar Biaya UNS Tahun 2022 merupakan rujukan unit kerja dalam menyusun penganggaran secara tepat

2.2.3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Unit kerja (RKA-UK) Tahun 2022

Unit Kerja adalah unit organisasi lini Universitas yang melaksanakan program dan kegiatan berbasis Renstra serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran. Sebaran Unit Kerja disajikan pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Sebaran Unit Kerja

No	Unit Kerja
APBN	
1	Operasional Gaji [Rupiah murni]
2	Operasional BPPTNBH
Kerjasama dan RGU	
1	UNS INN
2	Asrama UNS
3	Unit Usaha BPU UNS
4	RS UNS
5	Kerjasama

No	Unit Kerja
6	Lembaga Sertifikasi Profesi
Non APBN	
I. MWA, Dewan Professor, Senat Akademik	
1	MWA
2	Senat Akademik
3	Dewan Professor
II. Operasional Lembaga	
1	Operasional Rutin [Remunerasi]
2	Operasional Rutin [Lembaga]
A. Fakultas dan Sekolah	
1	Fakultas Ilmu Budaya
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
4	Fakultas Hukum
5	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
6	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
7	Fakultas Kedokteran
8	Fakultas Pertanian
9	Fakultas Teknik
10	Sekolah Pascasarjana
11	Fakultas Seni Rupa & Desain
12	Program Pendidikan Dokter Spesialis
13	Fakultas Ilmu Keolahragaan
14	Sekolah Vokasi
4	Alokasi Lompatan IKU
B. Lembaga	
1	LPPM
2	LPPMP
C. Biro, Direktorat, UPT, dan Kantor	
1	Satuan Pengawas Internal (SPI)
2	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
3	Biro Administrasi Umum dan SDM
4	Biro Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
5	Biro Administrasi Perencanaan, Informasi, dan Kerjasama
6	Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan

No	Unit Kerja
7	Direktorat Keuangan dan Optimalisasi Aset
8	Direktorat Inovasi dan Hilirisasi
9	Direktorat Kerjasama, Pengembangan dan Internasionalisasi
10	Sekretaris UNS
11	UPT. Perpustakaan
12	UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
13	UPT. Bahasa
14	UPT. Kerjasama dan Layanan Internasional
15	UPT. Humas dan Media
16	UPT. UNS Press
17	UPT. Remunerasi
18	UPT. Pengembangan Sumber Daya Manusia
19	UPT. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)
20	UPT. Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
21	UPT. Laboratorium Terpadu
22	UPT. Kearsipan
23	Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa
24	Badan Pengelola Usaha (BPU)
25	PUI Javanologi
26	PUI Baterai Litium
27	PUI Fintech
28	Kantor Hukum
29	Pusat Pengembangan Karier (CDC)
30	Pusat Bahasa Mandarin (Confucius Institute)

Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja yang selanjutnya disingkat RKA-UK adalah dokumen rencana kegiatan dan anggaran tahunan Unit Kerja. Tahapan Penyusunan RKA-UK merupakan tahap keempat (tahap ke-4) dalam alur penyusunan RKAT Tahun 2022 yang diagendakan bulan Juli, dimana kegiatan meliputi:

1. Unit Kerja menyusun RKA-UK sesuai dengan penetapan alokasi anggaran.

2. RKA-UK yang disusun merupakan sinkronisasi rencana kegiatan yang akan dioptimalkan dalam mendukung capaian target IKU Tahun 2022.
3. Standar Biaya yang digunakan merujuk pada Peraturan Rektor tentang Standar Biaya Tahun 2022.
4. RKA-UK disusun secara berjenjang pada level IKU, Program Prioritas, IK, dan Kegiatan yang terdiri atas beberapa sub kegiatan. Sebaran kegiatan di unit kerja disajikan pada tabel 2.11.

Tabel 2.11 Sebaran Kegiatan di Unit Kerja

No	Jenis Belanja	RKAT		
		Universitas	KPA	Sub Unit di bawah KPA
A. Belanja Pegawai				
1.	Remunerasi	v		
2.	Gaji PNS dan Non PNS	v		
3.	Gaji Kontrak Profesional dan Magang		v	
4.	Insentif Perbaikan Penghasilan (IPP)	v		
5.	Bingkisan Hari Raya		v	
6.	Santunan Duka Cita		v	
7.	Uang Sidang Pleno/Komisi		v ¹⁾	
8.	Uang Saku Rapat		v	v
B. Belanja Operasional				
1.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	v		
2.	Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan	v		
3.	Pemeliharaan Taman	v		
4.	Langganan Telepon, Air dan Listrik	v		
5.	Jasa Keamanan	v		
6.	Biaya Bandwith	v		
7.	Sarana Prasarana Pembelajaran dan Perkantoran	v	v	
8.	Kebutuhan ATK dan Bahan Habis Pakai	v	v ²⁾	
9.	Kerumahtanggaan	v	v ²⁾	
10.	Biaya Operasional Kegiatan	v	v	v

Catatan

- *) = MWA, Senat Akademik, Dewan Profesor dan Senat Akademik Fakultas
- **) = Fakultas dan Sekolah, untuk KPA selain Fakultas dan Sekolah dikelola oleh Universitas
5. RKA-UK disusun melalui Sistem Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Terpadu, yang selanjutnya disingkat SiReVa, yaitu sistem informasi yang mengelola proses administrasi meliputi pengusulan kegiatan dan anggaran dari unit kerja, rencana penarikan dana, serta pelaporan dan evaluasi kinerja kegiatan dan anggaran. (<https://sireva.uns.ac.id>)
6. RKA-UK dilengkapi dengan dilengkapi dengan dokumen TOR, RAB, serta dokumen pendukung lainnya.

a. Kerangka Acuan Kinerja - *Term of Reference*

Kerangka Acuan Kegiatan (*Term Of Reference*), yang selanjutnya disingkat TOR adalah dokumen perencanaan RKA awal yang disusun dalam satu periode 1 (satu) tahun anggaran dan dalam satu komponen K (Kegiatan)/RO yang berisi penjelasan/keterangan mengenai apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan berapa perkiraan biayanya suatu kegiatan. Format penyusunan TOR disajikan pada Format A.

b. Rincian Anggaran Belanja (RAB)

Rincian Anggaran Belanja yang selanjutnya disingkat RAB adalah dokumen yang berisi rincian penjabaran lebih lanjut dari unsur perkiraan biaya dalam TOR yang memuat besaran biaya masukan (input) dari sebuah kegiatan. Format penyusunan RAB disajikan pada Format B.

c. Data Dukung

Data dukung adalah kelengkapan dokumen perencanaan sebagai rujukan dalam penetapan alokasi dana dan atau realisasi kegiatan pengadaan barang dan jasa, antara lain berupa:

- Data Dukung Pemeliharaan dan Renovasi Gedung (Format C.1).
- Data Dukung Pemeliharaan Inventaris (Format C.2).
- Data Dukung Pengadaan Inventaris lengkap dengan spesifikasi, gambar desain, dan rujukan harga minimal dari 2 (dua) perusahaan (Format C.3).
- Data Dukung Pengadaan Non Inventaris meliputi Bahan Habis Pakai, Alat Tulis Kantor, Kebutuhan Kerumahtanggaan (Format C.4).
- Usulan Buku Pustaka meliputi Daftar buku lengkap dengan judul, penerbit, dan harga untuk usulan pengadaan bahan pustaka (Format C.4).
- Usulan Bahan Praktikum meliputi daftar bahan laboratorium untuk usulan pengadaan bahan laboratorium (Format C.4).
- Data dukung Renovasi Gedung (Format C.5)

Kerangka Acuan Kerja

1. Indikator Kinerja Umum

2. Program Prioritas

3. Indikator Kinerja

4. Kegiatan

Komponen 1-5 lihat pada Tabel 1.1 Klasifikasi IKU, Program Prioritas, IK, dan K

5. Latar Belakang

- Jelaskan argumentasi tentang mengapa usulan Komponen Input ini adalah pilihan tepat untuk menyelesaikan permasalahan.
- Jelaskan keterkaitan antara Kegiatan dengan IKU dan IK dalam Renstra
- Jelaskan bagaimana kegiatan yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah

6. Rasionalisasi

- Jelaskan keterkaitan/ akibat logis antara kegiatan yang dilaksanakan dengan IKU yang akan dicapai. (Jika ... Maka .../ dengan ... Maka ...)

7. Tujuan

- Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini
- Sebutkan Output/Outcomes yang dikehendaki

8. Mekanisme Desain dan Rancangan

- Uraikan Sub Kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan K
- Jelaskan deskripsi sub kegiatan, tahapan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menghasilkan output
- Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait

9. Jadwal Pelaksanaan

- Tentukan rincian jadwal yang realistis untuk pelaksanaan tiap kegiatan (mengacu pada mekanisme dan rancangan)

10. Keberlanjutan

- Jelaskan bagaimana kegiatan ini dapat terus berlanjut setelah investasi selesai
- Implikasi finansial, alokasi Sumber daya dan komitmen manajemen perlu dibahas

11. Penanggungjawab

- a. Jelaskan tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini. (TTD)

Format B Rincian Anggaran Belanja

Mekanisme Desain (MD)	:									Tahun: 2022
Rincian Anggaran Belanja										
Jenis Belanja	Rincian Perhitungan									Jumlah Anggaran
	Volume		Frekuensi 1		Frekuensi 2		Perhitungan		Harga Satuan	(Rp)
1	2		3		4		5= 2 X 3 X 4		6	7= 5 X 6
Contoh										
Honor Narasumber	1	Orang	2	Jam	5	Kegiatan	10	OJ	900.000	9.000.000
Tiket Pesawat Narasumber	1	Orang	1	PP	5	Kegiatan	5	PP	2.100.000	10.500.000
Jumlah Usulan MD										19.500.000

Catatan:

Harga Satuan mengacu pada Standar Biaya UNS Tahun 2022.

Format C 1 Data Dukung Pemeliharaan dan Renovasi Gedung

Unit Kerja : Mekanisme Desain :

NO	Lokasi	Item Pekerjaan	Jenis Kerusakan	Pekerjaan Renovasi	Volume	Satuan	Perkiraan Biaya Satuan Pekerjaan	Total Biaya Renovasi	Kondisi Kerusakan Eksisting	Keterangan Renovasi
1	Prodi A									
2	Prodi B									
Jumlah										
PPN 10%										
Jumlah Total										

Format C 2 Data Dukung Pemeliharaan Inventaris

Unit Kerja : Mekanisme Desain :

No	Gedung/ Ruang	No. Inventaris	KVA	Periodik 6 bln	Butuh Olie	Harga olie	Sevis rutin	Biaya Periodik	Biaya Pemeliharaan per-tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								(6*7) +8	(5 * 9)
1	Prodi A		500	2	45	40.000	500.000	2.300.000	4.600.000
2	Prodi B		250	2	25	40.000	300.000	1.300.000	2.600.000
Jumlah									12.600.000

Format C 3 Data Dukung Pengadaan Inventaris (Alat/ Mesin/ Meubelair)

Unit Kerja : Mekanisme Desain :

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah Barang	Harga		Total (5+6)	Jumlah Total (4*7)	Kegunaan/ Kebutuhan	Keterangan
				Harga	PPN 10 %				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11
1	Notebook	LENOVO ThinkPad Edge E430 BJ9	2	11.549.000	1.154.900	12.703.900	25.407.800	digunakan untuk pembelajaran/ kuliah di kelas	http://www.bhinneka.com/products/
2	TV PLASMA	LG 42"	2	4.784.000	478.400	5.262.400	10.524.800	digunakan untuk pembelajaran/ kuliah Prodi....	Brosur Terlampir
Jumlah Pengadaan Inventaris							35.932.600		

Catatan

- Disertai Analisa Kebutuhan Barang Inventaris
- Untuk Penentuan Harga diambil dari nilai rata-rata 3 sumber harga baik *Online*, Harga Pasar atau Penawaran dari Distributor
- Untuk metode pengadaan lelang harus disiapkan anggaran PAK maksimal 3% dari HPS
- Untuk pemaketan pengadaan, metode pemilihan menggunakan urutan prioritas: e-Katalog - Tender Cepat - Tender - Pengadaan Langsung

Format C 4 Data Dukung Pengadaan Non Inventaris (BHP/ATK/Bahan Praktikum/Buku Pustaka,dsb)

Unit Kerja :

Jumlah Pegawai :

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah Barang	Harga		Total (5+6)	Jumlah Total (4*7)	Keterangan
				Harga	PPN 10 %			
1	2	3	4	5	6	7	8	11
1	Bendera	Merah Putih	10	25.000	2.500	27.500	275.000	Brosur Terlampir
2	Toner CF-402A	HP Laser Jet M252 MFP M277	3	100.000	10.000	110.000	330.000	
Jumlah Pengadaan Bahan Non Inventaris							605.000	

Catatan

- Untuk metode pengadaan lelang harus disiapkan anggaran PAK maksimal 3% dari HPS
- Untuk pemaketan pengadaan, metode pemilihan menggunakan urutan prioritas: e-Katalog - Tender Cepat - Tender

Format C 5 Data Dukung Renovasi Gedung

Unit Kerja :

No	Pekerjaan	Satuan	Volume	Koefisien Tingkat	Perkiraan Biaya	Biaya Fisik	Biaya Perencana	Biaya Pengawasan	PAK	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7= (4x5x6)	8	9	10	11= (6+7+8+9)	12
1	Pemb. Lanjt. Gedung Fak. Sastra 4 Lantai	M2	4.000	1,135	3.933.000	17.855.820.000	648.062.000	535.993.000	307.441.000	19.883.309.000	
Jumlah										19.883.309.000	

Catatan

- Biaya Perencana (dihitung dengan batas maksimal sesuai aturan Permen PUPR No. 22 Tahun 2018)
- Biaya Pengawasan / MK (dihitung dengan batas maksimal sesuai aturan Permen PUPR No. 22 Tahun 2018)
- PAK (dihitung dengan batas maksimal sesuai aturan Permen PUPR No. 22 Tahun 2018)

2.2.4. Penelitian dan Review RKA-UK Tahun 2022

Tahapan ini diagendakan bulan Agustus - September, dengan kegiatan meliputi:

1. Paparan Evaluasi IKU Tahun 2021 dan Rencana Kerja Tahun 2022 (tahap ke-5)

Tahapan ini merupakan tahapan penelitian RKA-UK dan media diskusi antara Pimpinan Unit Kerja, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Tim Perencanaan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Bisnis dan Informasi. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan RKA-UK Tahun 2022 dengan berfokus pada Proporsi Penganggaran pada setiap IKU. Paparan disajikan oleh Pimpinan Unit Kerja dengan materi meliputi:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Kontrak Kinerja Unit Kerja Tahun 2021 (keunggulan dan kelemahan capaian IKU);
2. Sinkronisasi Capaian Penyerapan Anggaran dan Peraihan IKU Tahun 2021 (Semester 1);
3. Strategi Pencapaian IKU Tahun 2022;
4. Sinkronisasi Pencapaian Target IKU dengan Program Kerja pada RKA Tahun 2022;
5. Keberlanjutan Program Unggulan Unit Kerja yang sesuai dengan Renstra UNS.

2. Review RKA-UK (tahap ke-6)

Review RKA-UK oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dilakukan untuk memberikan keyakinan terbatas (*limited assurance*) dan memastikan kepatuhan penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran dengan berfokus pada:

- a. Kelayakan, kewajaran dan kesesuaian rincian anggaran untuk menghasilkan sebuah Keluaran (Output);
- b. Kepatuhan dalam penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran pada Standar Biaya UNS Tahun 2022;
- c. Hasil dari tahapan ini berupa Catatan Hasil review (CHR).

3. Klarifikasi Catatan Hasil Review (CHR) RKA-UK (tahap ke-7)

Tahapan ini merupakan bagian dari Review RKA-UK oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan media diskusi dengan Unit Kerja, dengan tujuan menyelaraskan RKA-UK yang disusun oleh Unit Kerja dengan Catatan Hasil Review (CHR) RKA-UK oleh Reviewer SPI. Dengan harapan RKA-UK sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran.

4. Penyesuaian Catatan Hasil Review (CHR) RKA-UK (tahap ke-8)

Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan Klarifikasi Review RKA-UK, dimana Unit Kerja melakukan perbaikan dan penyesuaian RKA-UK berdasarkan Catatan Hasil Review (CHR) RKA-UK dengan SPI, dengan tujuan RKA-UK Tahun 2022 sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran.

2.2.5. Penyusunan RKAT Tahun 2022

Tahapan ini diagendakan bulan Juli - September, dengan kegiatan meliputi:

1. Kompilasi RKA-UK (tahap ke-9)

RKA-UK yang sudah diperbaiki dan disesuaikan dengan Catatan Hasil Review (CHR) selanjutnya dihimpun, dikompilasi serta dilakukan penyesuaian dengan Sebaran Kegiatan di Unit Kerja (Tabel 2.11) di bawah koordinasi Biro Perencanaan, Informasi dan kerjasama. Hasil kompilasi RKA-UK selanjutnya dikelompokkan dan disajikan sebagai Lampiran RKAT Tahun 2022 seperti pada Tabel 2.9 Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2022.

2. Penyusunan Draft RKAT Tahun 2022 (tahap ke-10)

Tahapan ini merupakan tahapan penyusunan RKAT Universitas Tahun 2022 dengan menelaah dan menganalisis beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Capaian IKU Tahun 2021 dan Target IKU Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam Renstra PTNBH 2020-2024
- b. Realisasi Pendapatan Tahun 2021 dan Target Pendapatan Tahun 2022
- c. Proporsi Alokasi Anggaran Fakultas dan Sekolah, dengan komponen proporsi meliputi:
 - Pendapatan UKT termasuk Sumbangan Pengembangan Institusi (Bobot: 25%)
 - Capaian IKU pada Semester 1 (Bobot: 15%)
 - Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan 3 (Bobot: 15%)
 - Nilai Aset (Bobot: 15%)
 - Mahasiswa (Bobot: 15%)
 - Jumlah Prodi (Bobot: 15%)
- d. Proporsi Alokasi Anggaran Selain Fakultas dan Sekolah dengan memperhatikan kesesuaian RKA-UK dengan kebijakan efisiensi dan efektivitas belanja Universitas.

2.2.6. Penetapan RKAT Tahun 2022

Tahapan ini diagendakan bulan September – Oktober, dengan kegiatan meliputi:

1. Reviu dan Pembahasan Draft RKAT Tahun 2022 (tahap ke-11)

Draft RKAT Tahun 2022 selanjutnya diajukan kepada Rektor untuk dilakukan pembahasan dengan para Pimpinan Universitas sebelum diajukan kepada Majelis Wali Amanat (MWA).

2. Penetapan RKAT Tahun 2022 (tahap ke-12)

RKAT Tahun 2022 yang telah disetujui oleh Rektor selanjutnya diajukan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) untuk dilakukan pembahasan dan penetapan RKAT Tahun 2022.

3. Penetapan RKA-UK Tahun 2022 (tahap ke-13)

Setelah RKAT Tahun 2022 ditetapkan oleh MWA, selanjutnya Rektor mengesahkan RKA-UK sebagai Pedoman Pelaksanaan Rencana Kerja Unit Kerja Tahun Anggaran 2022.